BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sedang berkembang dengan pesat, memiki nama ibu kota yang sama dengan nama provinsinya yaitu jambi dengan memiliki luas wilayah yang sangat luas. Perkembangan pembangunan sedang gencar dilakukan di provinsi jambi salah satunya pembangunan gedung dan penting nya melakukan manajemen risiko. Proyek konstruksi berkembang semakin besar dan rumit ini baik dari segi fisik maupun biaya di Indonesia. Pembangunan yang cukup signifikan terjadi pada sektor infrastruktur jalan, gedung dan jembatan.

Para pelaku konstruksi akan menyadari pentingnya pembinaan keselamatan kerja untuk mencapai tujuan manajemen yaitu “zero accident”. Berdasarkan PP No. 14 Tahun 2021 dan Permen PUPR No. 10 Tahun 2021 pasal 2 bahwa Setiap Pengguna Jasa dan Penyedia Jasa dalam penyelenggaraan Jasa Konstruksi harus menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK). Pembinaan keselamatan kerja dilakukan untuk memastikan pekerjaan bisa safety bagi pekerjanya.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi yang selanjutnya disebut Permen PUPR No. 10 tahun 2021 merupakan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Sistem Manajemen Keselamatan

Konstruksi (SMKK) baik penerapannya dalam perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan. Permen PUPR No. 10 tahun 2021 mengatur penilaian risiko sebuah pekerjaan konstruksi berdasarkan metode HIRADC (*Hazard identification, risk assessement and determining control*) atau IBPRP (Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan peluang). IBPRP merupakan penilaian risiko Keselamatan Konstruksi pada setiap tahapan pekerjaan yang dihitung dengan perkalian tingkat kekerapan dan tingkat keparahan dampak bahaya (Permen PUPR No. 10 tahun 2021). Peraturan ini menegaskan perlunya dilakukan penilaian risiko Keselamatan Konstruksi untuk setiap pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengambil judul"**ANALISA RISIKO DAN PENGENDALIAN K3 PADA PROYEK KONSTRUKSI DENGAN METODE PERMEN PU NO 10 TAHUN 2021**"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumusan beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana cara melakukan penilaian risiko keselamatan konstuksi berdasarkan Permen PUPR No. 10 Tahun 2021.
2. Bagaimana penilaian risiko keselamatan konstuksi yang dilakukan pada Pekerjaan Pembangunan Poliklinik, Pada Lembaga Permasyarakatan Perempuan Kelas IIb Jambi

1.3. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian Tugas Akhir ini adalah menentukan nilai risiko keselamatan kosntruksi berdasarkan Permen PUPR No 10 Tahun 2021 pada

pekerjaan Gedung Pembangunan Poliklinik, Pada Lembaga Permasyarakatan Perempuan Kelas IIb Jambi

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Menentukan nilai risiko keselamatan konstruksi pada pekerjaan Gedung Pembangunan Poliklinik pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIb Jambi berdasarkan Permen PUPR No. 10 tahun 2021.
2. Bagaimana Menganalisis nilai risiko keselamatan kosntruksi pada pekerjaan Gedung Pembangunan Poliklinik, Pada Lembaga Permasyarakatan Perempuan Kelas IIb Jambi

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi pemerintah adalah sebagai evaluasi kinerja pemerintah dalam melindungi kesehatan pekerja pada proyek konstruksi.
2. Bagi kontraktor adalah sebagai bahan pertimbangan dalam menjamin dan melindungi kesehatan pekerja mereka.
3. Bagi peneliti informasi ini dapat digunakan untuk mengetahui penyebab kecelakaan kerja pekerjaan Gedung Pembangunan Poliklinik, Pada Lembaga Permasyarakatan Perempuan Kelas IIb Jambi
4. Bagi bidang keilmuan, untuk dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi mengenai penyebab kecelakaan Kerja Pada pekerjaan Gedung Pembangunan Poliklinik, Pada Lembaga Permasyarakatan Perempuan Kelas IIb Jambi

1.6. Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan agar pelaksanaan penelitian dapat lebih terarah dan terfokus, sesuai dengan rencana yang dibuat, dan pada akhirnya dapat memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan penelitian. Batasan masalah meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pada Penelitian ini pada pekerjaan Gedung Pembangunan Poliklinik, Pada Lembaga Permasyarakatan Perempuan Kelas IIb Jambi
2. Penelitian hanya dilakukan hingga didapat nilai risiko keselamatan konstruksi berdasarkan Permen PUPR No. 10 tahun 2021.
3. Penentuan nilai risiko keselamatan konstruksi mengacu pada metode IBPRP (Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Penentuan Pengendalian Risiko dan Peluang).

1.7. Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini disusun dalam 5 (lima) bab yang dijabarkan sebagai berikut :

1. PENDAHULUAN

   Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir , dan sistematika penulisan

2. TINJAUAN PUSTAKA

   Pada bab ini berisi uraian tentang tinjauan teoritis dan berbagai literature, mengenai perengertian manajemen risiko kesehatan dan keselamatan kerja identifikasi risiko K3 , pengendalian risiko K3 dan lain-lain.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tenteng jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis sumber data, responden atau objek penelitian, dan sarana penelitian, Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian yang akan dilakukan dan tahap-tahap dalam melakukan penelitian.

4. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini Menganalisis resiko menggunakan Permen PUPR No 10 Tahun 2021

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap para responden.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN